

PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK USIA DINI TENTANG KEBERSIHAN DIRI DAN KESEHATAN MULUT DI KOTA BENGKULU

INCREASING EARLY CHILDREN'S KNOWLEDGE ABOUT PERSONAL CLEANLINESS AND MOUTH HEALTH IN BENGKULU CITY

Nurhayati¹, Fatsiwi Nunik Andari^{2*}, Padila³, Andry Sartika⁴

¹⁴Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²³ Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Submit : 15 November 2022
Accepted: 24 November 2022
Publish: 10 Desember 2022

Keywords:

.Personal hygiene; Hand washing; Tooth brushing

Early childhood education is a level before basic education or pre-school which is a coaching effort to help stimulate growth and physical and spiritual development of children so that they are ready to enter further education. In pre-school children, health problems related to general health, developmental disorders, behavioral disorders, and learning disorders often arise. Health problems that are generally encountered are diarrhea, intestinal worms, lack of personal hygiene, and dental health problems, so this requires special attention from parents, teachers, and health practitioners. To support and contribute actively in monitoring health problems in pre-school age children, community service activities in the health sector are needed. This community service activity was carried out through health education for students to increase knowledge and understanding of clean living behavior regarding personal hygiene and oral health. From the evaluation results, it was found that there was an increase in students' understanding of clean and healthy living behaviors and being able to demonstrate how to wash hands and brush their teeth properly.

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Submit : 15 November 2022
Accepted: 24 November 2022
Publish: 10 Desember 2022

Kata kunci:

Kebersihan diri; Mencuci tangan; Menyikat gigi.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang sebelum pendidikan dasar atau pra sekolah yang merupakan suatu upaya pembinaan untuk membantu rangsangan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Pada anak pra sekolah ini kerap kali muncul masalah kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan gangguan belajar. Masalah kesehatan yang pada umumnya ditemui yaitu diare, cacangan, kurangnya kebersihan diri, dan masalah kesehatan gigi, sehingga hal ini memerlukan perhatian khusus dari orang tua, guru, maupun praktisi kesehatan. Untuk menunjang dan berkontribusi aktif dalam memantau masalah kesehatan pada anak usia pra sekolah tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan sangat diperlukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendidikan kesehatan kepada siswa guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih tentang kebersihan diri dan kesehatan mulut. Dari hasil evaluasi didapatkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan seperti

agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Berdasarkan Permendikbud No.137 tahun 2014, tahap-tahap tumbuh kembang ini memiliki keunikan tersendiri sesuai dengan kelompok usia yang dilalui anak.

Ruang lingkup pendidikan anak usia dini meliputi bayi (0-1 tahun), batita (2-3 tahun), dan pra sekolah (3-6 tahun) (Kementerian kesehatan, 2015).

Pada anak usia pra sekolah biasanya ditemukan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut pada umumnya meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan gangguan belajar. Masalah kesehatan tersebut dapat menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik di sekolah. Oleh karena itu orang tua, guru, dan klinisi profesional kesehatan perlu bekerjasama dalam pemantauan kesehatan anak melalui deteksi dini gangguan kesehatan pada anak sehingga dapat mencegah atau mengurangi komplikasi akibat permasalahan kesehatan tersebut (Indrayani, E., & Novyriana, E., 2019; Soejiningsih & Rabuh, G., 2014).

Salah satu masalah kesehatan yang sering muncul yang berkaitan dengan perilaku anak adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini secara epidemiologis dipengaruhi oleh penyebaran penyakit berbasis lingkungan di kalangan anak pra sekolah, seperti demam berdarah, diare, cacingan, infeksi saluran pernafasan akut serta reaksi simpang terhadap makanan akibat sanitasi yang buruk dan keamanan pangan. Selain itu, permasalahan perilaku kesehatan pada anak pra sekolah

biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan seperti kebiasaan menyikat gigi, kebiasaan mencuci tangan, dan kebersihan diri (Abdullah, N., 2018; Muthoharoh, S., Ismail, D., & Hakimi, M., 2015; Abidah & Huda, 2018; Ayu et al, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada siswa PAUD Aisyiyah X Kota Bengkulu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yakni tentang kebersihan diri dan kesehatan mulut. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Penyuluhan Kesehatan. Penyuluhan Kesehatan yaitu memberikan informasi kesehatan kepada individu atau kelompok atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif, baik dalam upaya pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan, maupun rehabilitasi kesehatan. Pendidikan Kesehatan ini diberikan langsung oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yakni dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Adapun tahapan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi dan Audiensi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam hal mencuci tangan dan kesehatan gigi pada anak.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Observasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei awal ke lokasi pengabdian, mendata masalah kesehatan akibat ketidakpahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, melihat potensi yang ada yang bisa dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah tersebut di lokasi pengabdian

Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendidikan kesehatan tentang kebersihan diri: cara mencuci tangan
- 2) Melakukan pendidikan kesehatan tentang kebersihan diri: cara menyikat gigi dengan benar
- 3) Melakukan demonstrasi tentang cara mencuci tangan dengan benar
- 4) Melakukan demonstrasi tentang cara menyikat gigi dengan benar

- a. Tahap Pemantauan dan Evaluasi
Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pendidikan kesehatan dengan melihat tingkat pemahaman siswa mengenai kebersihan diri: mencuci tangan dan kesehatan gigi, dengan indikator siswa mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Survei Lapangan

Pelaksanaan survei lapangan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di PAUD Aisyiyah X Kota Bengkulu sebulan sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung.

Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Pembukaan

Acara penyuluhan kesehatan dimulai dari acara pembukaan yang dibuka langsung oleh Kepala Sekolah, kemudian dilanjutkan sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya peningkatan

pengetahuan terkait kebersihan diri yakni mencuci tangan dan kesehatan gigi pada anak dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya kegiatannya dilanjutkan dengan demonstrasi cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Demonstrasi Cuci Tangan dan Sikat Gigi



Gambar 3. Tim dan Peserta PKM

Evaluasi Kegiatan

Pendidikan kesehatan dan demonstrasi cara mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar tercapai dengan baik, dengan hasil siswa/i mampu mendemonstrasikan ulang materi apa yang telah disampaikan. Kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Wati et al, 2022) yang melakukan edukasi tentang TB dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan TB dikehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). Hubungan status kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dengan pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) di sekolah dasar sederajat di Kota Makasar. *Media kesehatan gigi*, 17.1
- Abidah, Y. N., & Huda, A. (2018). Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah luar biasa. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(2), 87-93.
- Ayu, S. M., Kurniawan, A., Ahsan, A. Y., & Anam, A. K. (2018). Peningkatan kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini di desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20.
- Indrayani, E., & Novyriana, E. (2019). Pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak dengan menggunakan DDST kepada guru PAUD. *Proceeding of the urecol*, 221-227.
- Kementerian kesehatan. (2015). Laporan akuntabilitas kinerja kementerian kesehatan tahun 2014. Jakarta: Katalog Kemenkes RI
- Muthoharoh, S., Ismail, D., & Hakimi, M. (2015) perilaku mencuci tangan dan kejadian cacangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Jurnal ilmiah kesehatan keperawatan*, 11.2 (2015).
- Soetjningsih & Ranuh, G. (2014). Tumbuh kembang anak (edisi 2). Jakarta: EGC
- Wati, N., Husin, H., & Ramon, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Tuberkulosis Di Taba Melintang Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring. *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-28.